

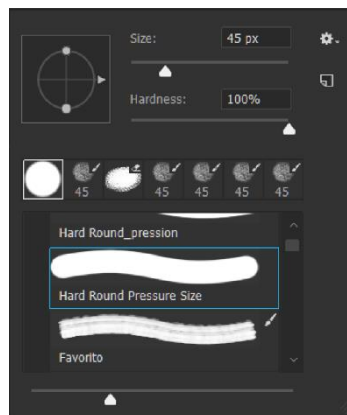
## BAB V

### Produksi dan Paska Produksi

#### 5.1 Produksi (Digitalisasi)

##### 5.1.1 Pewarnaan dan Pemilihan Brush

Penulis menggunakan *brush Hard Round Pressure Size* untuk mewarnai warna dasar. Proses pewarnaan dipisah per *layer* sesuai dengan objek dan lapisan yang sedang diwarnai.

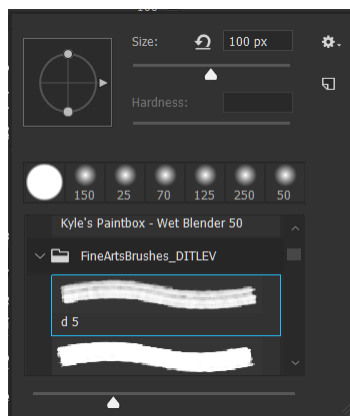


Gambar 5.1 Brush Pewarnaan  
Sumber: Data pribadi

#### 5.2 *Finishing* (Paska Produksi)

##### 5.2.1 Tekstur

Pemberian tekstur pada gambar dengan menggunakan *brush d5*. Tekstur diberikan agar ilustrasi tidak *flat*.



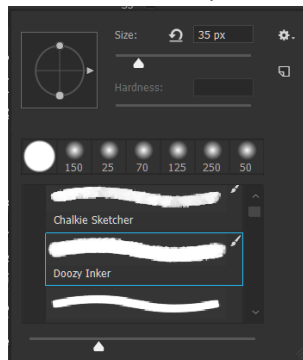
Gambar 5.2 Brush Tekstur  
Sumber: Data pribadi



Gambar 5.3 Contoh Pemberian Tekstur  
Sumber: Data pribadi

### 5.2.2 Detail

Setelah diberikan tekstur pada objek, ditambahkan beberapa detail seperti garis-garis dengan menggunakan *brush Doozy Inker*.



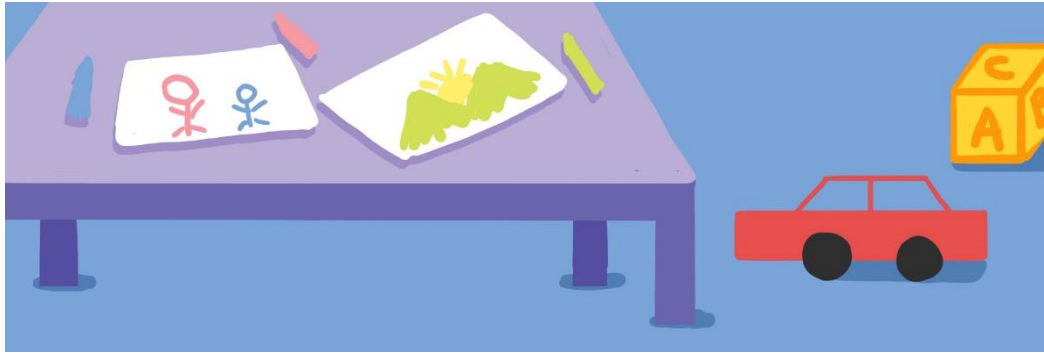
Gambar 5.4 Brush Detail  
Sumber: Data pribadi



Gambar 5.5 Pemberian Detail  
Sumber: Data pribadi

### 5.2.3 Bayangan

Setelah pewarnaan selesai, diberikan bayangan di beberapa objek yang dirasa perlu agar warnanya tidak samar dan menyatu dengan latar atau objek lainnya. Penambahan bayangan juga menggunakan *brush Hard Round Pressure Size* dan menggunakan warna 1 *tone* lebih gelap dari objek.



Gambar 5.6 Penambahan Bayangan  
Sumber: Data pribadi

#### 5.2.4 Font

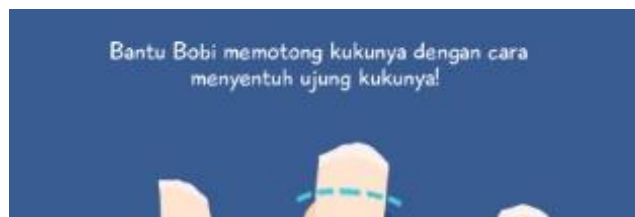
Font yang dipilih adalah *Playtime with Hot Toddies* yang termasuk dalam jenis *handrawn* atau komik dengan ukuran 16pt di setiap halamannya. Model *font* ini dipilih karena tidak kaku dan cocok untuk buku cerita anak-anak. Untuk judul pada *cover* menggunakan *font Clegane Regular* ukuran 138pt.

1234567890.,/; '<>?:"!@# \$%^ &\*()  
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 5.7 Font *Playtime with Hot Toddies*  
Sumber: Data pribadi

1234567890.,/; '<>?:"!@# \$%^ &\*()  
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Gambar 5.8 Font *Clegane Regular*  
Sumber: Data pribadi

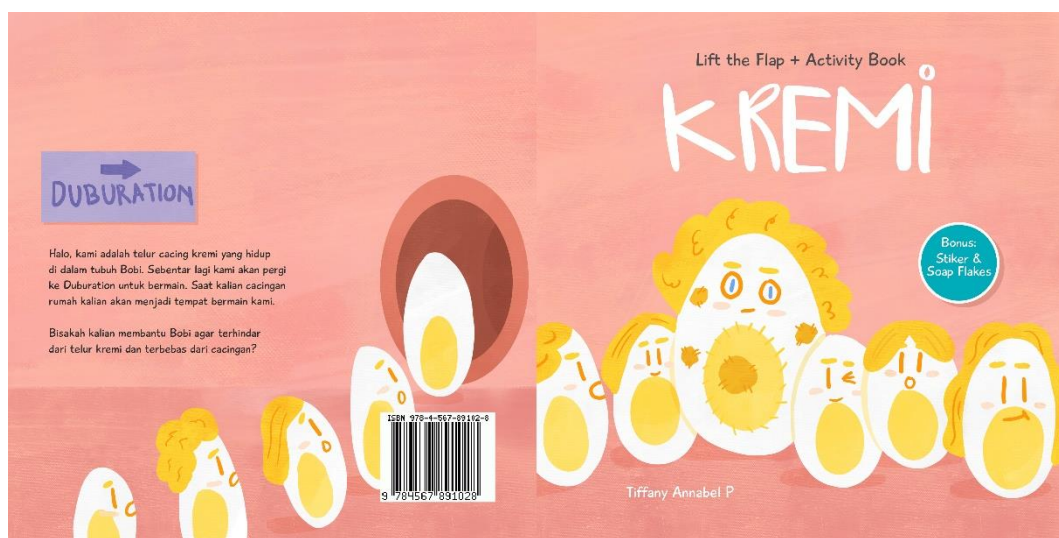


Gambar 5.9 Pemakaian Font *Playtime with Hot Toddies*  
Sumber: Data pribadi

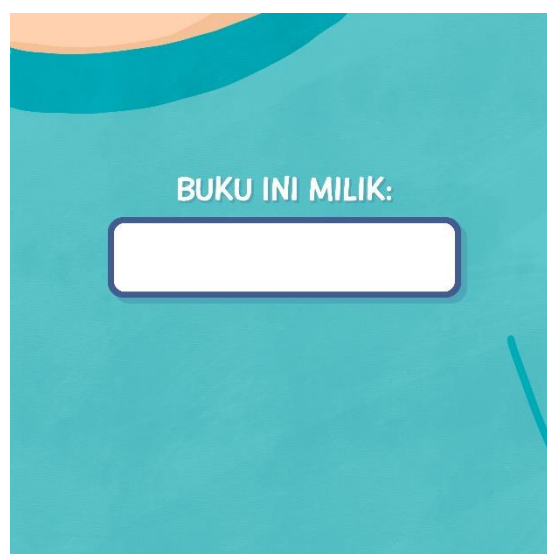
### 5.3 Media Utama

#### 5.3.1 Buku Cerita Ilustrasi

Media utama dari “Perancangan Buku Cerita Interaktif Sebagai Pencegahan Penyakit Kecacingan pada Anak Usia 3-5 Tahun” adalah buku cerita ilustrasi berjudul “Kremi” yang berjumlah 32 halaman termasuk halaman buku ini milik siapa dan tentang penulis. Buku ini berukuran 20cm x 20cm yang dicetak dengan *hardcover*. Dilengkapi dengan *lift the flap* dan aktivitas berupa permainan seperti *maze*, menghubungkan titik, dan lain-lain. Berikut adalah hasil perancangan buku cerita “Kremi”. Berikut adalah gambar *cover* depan dan belakang.



Gambar 5.10 Cover dan Back Cover Buku Kremi  
Sumber: Data pribadi



Gambar 5.11 Halaman Buku Ini Milik  
Sumber: Data pribadi

Berikut merupakan gambar saat perkenalan cacing kremi yang ada di dalam perut Bobi. Disini perut Bobi dapat di balik untuk melihat informasi yang tersembunyi di baliknya.



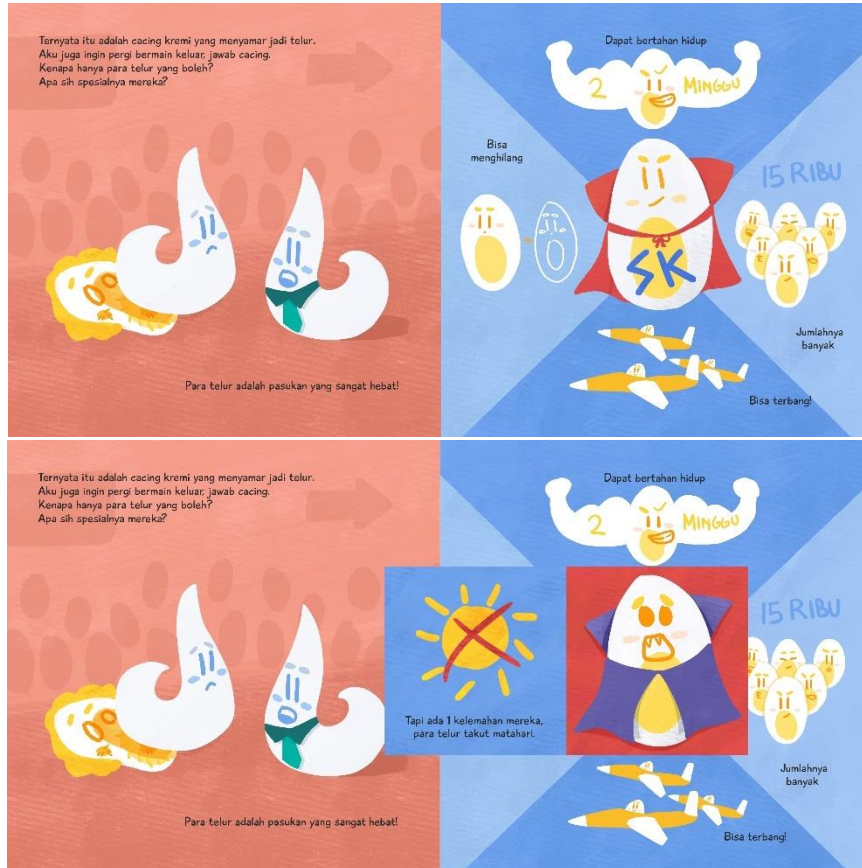
Gambar 5.12 Halaman Utama 1-2 dan 1 Flip  
Sumber: Data pribadi

Selanjutnya para telur cacing kremi berkumpul untuk berjalan menuju duburation, tempat tangan akan menjemput mereka.



Gambar 5.13 Halaman Utama 3-4  
Sumber: Data pribadi

Cacing kremi menjelaskan tentang kehebatan dan kekuatan khusus yang hanya dimiliki telur. Jika gambar telur yang berjubah merah dibalik, akan terlihat gambar telur sebagai vampir dan ada info tentang kelemahan terbesar telur kremi.



Gambar 5.14 Halaman Utama 5-6 dan 6 *Flip*  
Sumber: Data pribadi

Perjalanan telur kremi menuju duburation untuk dijemput oleh tangan Bobi dan diantar menuju berbagai wahana bermain di rumah Bobi.



Gambar 5.15 Halaman Utama 7-8  
Sumber: Data pribadi



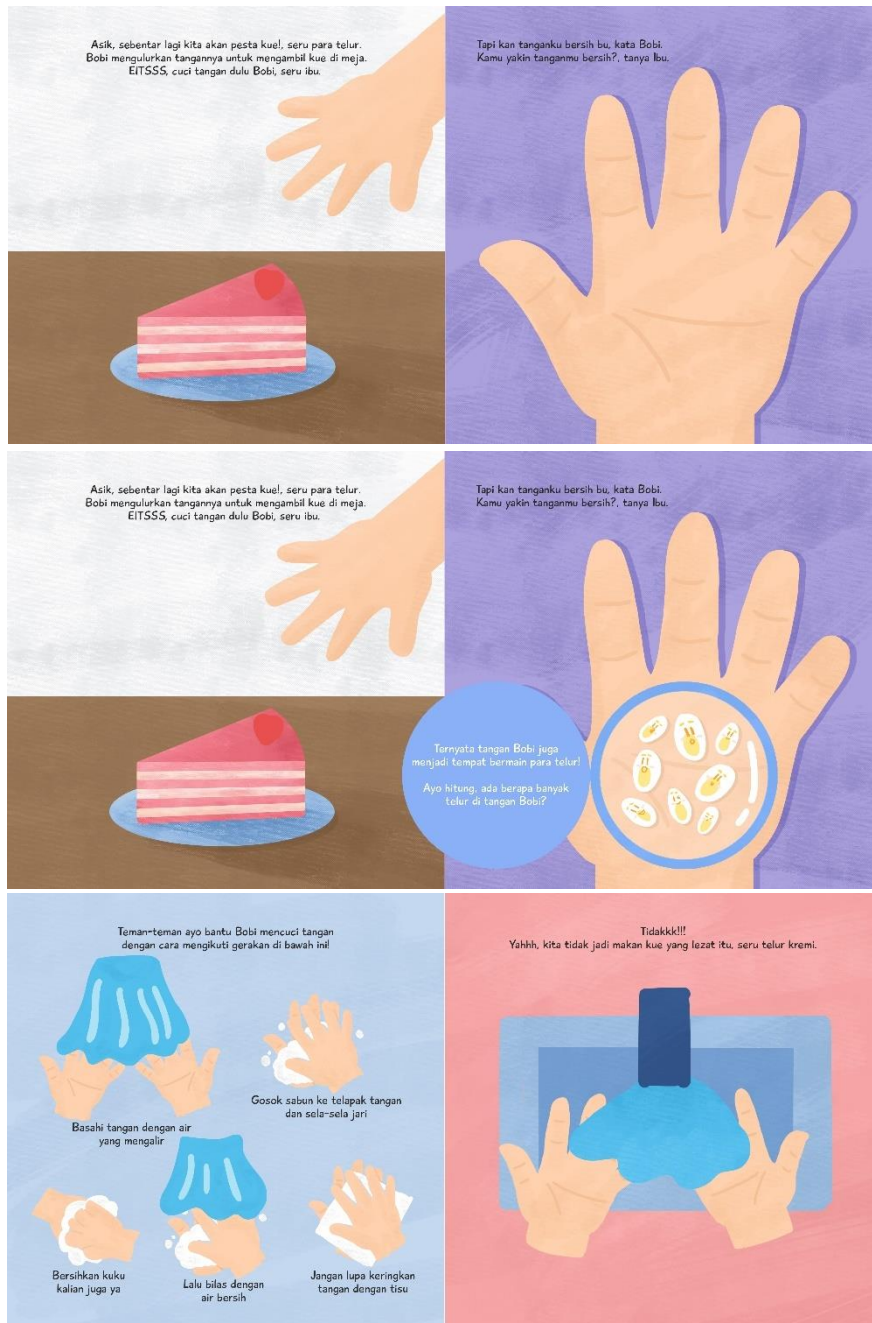
Gambar 5.16 Halaman Utama 9-10  
Sumber: Data pribadi

Gambar rumah Bobi yang terlihat bersih namun jika pembaca membalik *lift the flap* akan terlihat para telur yang sedang asik bermain di seluruh area rumah Bobi.



Gambar 5.17 Halaman 11-12 dan 11-12 *Flip*  
Sumber: Data pribadi

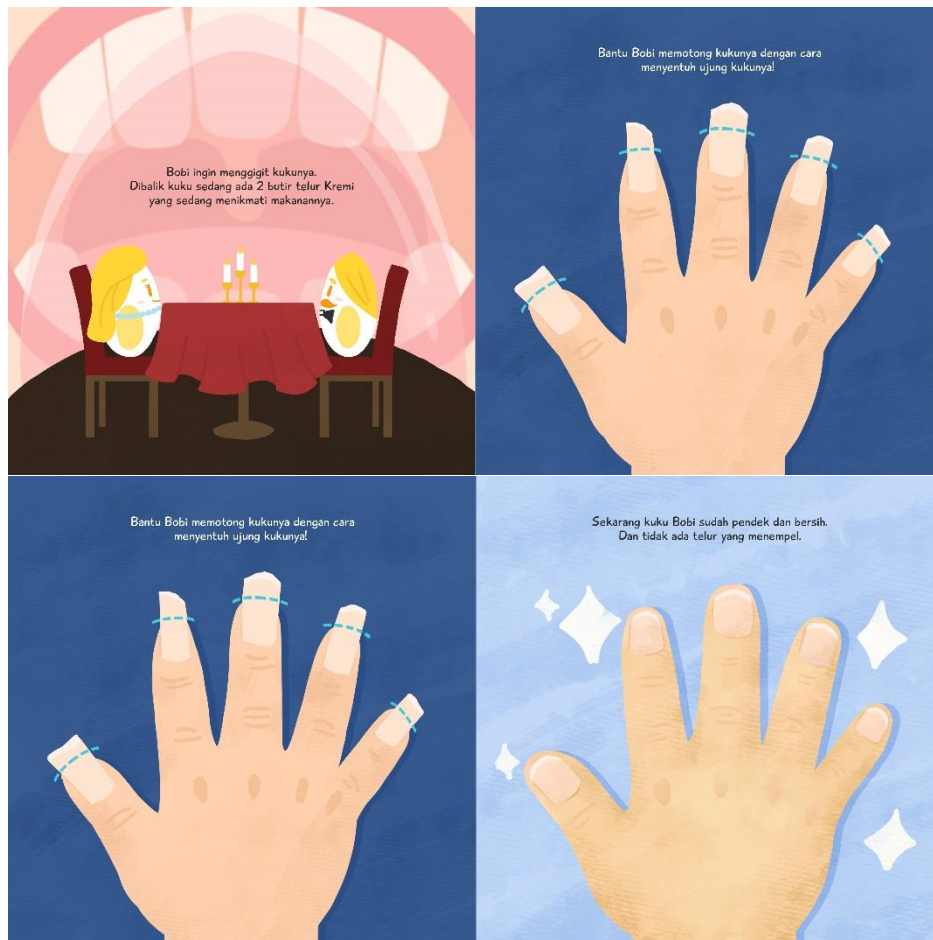
Telur cacing kremi dapat masuk ke tubuh manusia dengan 4 cara. Cara pertama bila secara tidak sengaja menelan telur dengan cara mengambil makanan dengan tangan yang telah dipenuhi dengan telur. Tangan Bobi terlihat bersih namun jika di balik, terlihat beberapa telur kremi bersarang di tangannya. Disini terdapat aktivitas yang mengajak pembaca untuk menghitung berapa banyak telur di tangan Bobi.



Gambar 5.18 Halaman Utama 13-16 dan 14 *Flip*  
Sumber: Data pribadi

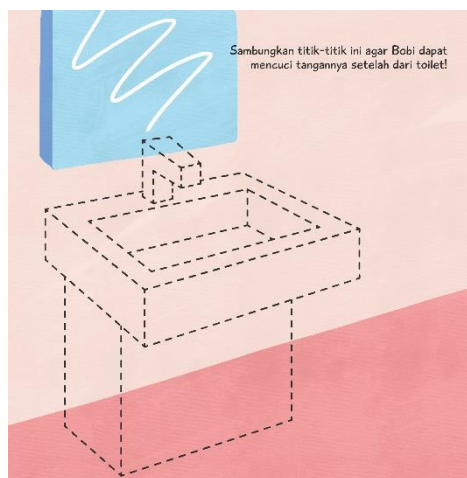


Cara kedua dengan menggigit kuku yang dipenuhi telur kremi. Disini digambarkan dengan para telur yang sedang asik makan malam. Ditambah dengan aktivitas interaktif yang mengajak anak untuk menyentuh kuku-kuku Bobi yang panjang untuk memotong kukunya.



Gambar 5.19 Halaman Utama 17-18 dan 18 *Flip*  
Sumber: Data pribadi

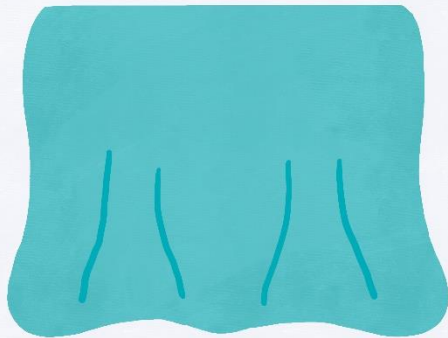
Cara ketiga adalah dengan tidak mencuci tangan setelah dari wc karena toilet merupakan tempat bersarangnya para telur kremi. Toilet yang dipenuhi telur digambarkan sebagai pantai dengan telur-telur kremi yang bersantai dan berjemur. Dilengkapi dengan aktivitas menyambungkan titik dengan garis agar Bobi dapat mencuci tangan setelah selesai dari wc.



Gambar 5.20 Halaman Utama 19-21  
Sumber: Data pribadi

Terakhir masuk melalui hidung dengan bantuan angin. Hal ini digambarkan seolah-olah telur kremi terbang dengan pesawatnya untuk masuk ke dalam hidung. Disini ada aktivitas untuk pembaca yaitu dengan membuka jendela agar matahari masuk dan menggagalkan rencana telur.





Teman-teman jangan sampai telur masuk ke hidung Bobi.  
Buka jendela agar matahari masuk dan menyinari para telur!

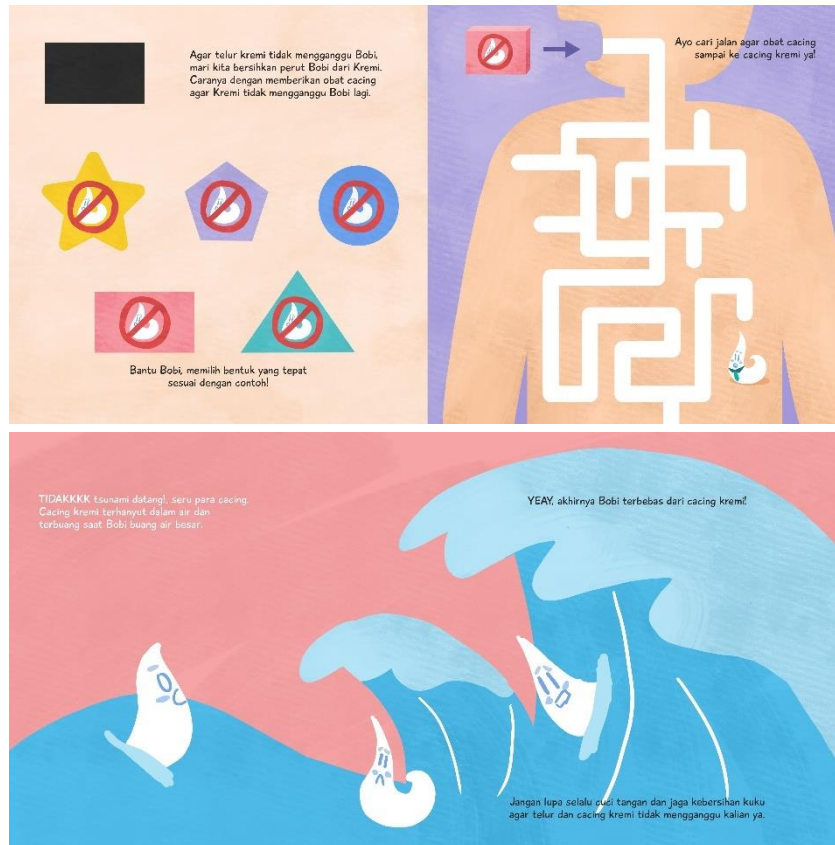


Teman-teman jangan sampai telur masuk ke hidung Bobi.  
Buka jendela agar matahari masuk dan menyinari para telur!



Gambar 5.21 Halaman Utama 22-26  
Sumber: Data pribadi

Selanjutnya pemberian obat cacing pada anak yang cacingan untuk membasmi para telur cacing di dalam perut Bobi dan agar telur tidak bersarang di rumahnya lagi. Terdapat 2 aktivitas, pertama mencocokkan bentuk untuk memilih obat cacing yang benar. Kedua mencari jalan agar obat cacing sampai kepada cacing kremi.



Gambar 5.22 Halaman Utama 27-30  
Sumber: Data pribadi

Tentang Penulis



Hal  
 Aku Tiffany Anabel Prajogo, sosok dibalik buku Kremi ini.  
 Buku ini tercipta dari sebuah ide konyol yang terbersit di otakku.  
 Di suatu hari yang cerah, tiba-tiba muncullah ide cemerlang nan dahsyat.  
 "Bagaimana kalau kita membuat cerita dari sisi cacing dan telur kremi?"  
 BOOM! Jadilah buku cerita yang berjudul "Kremi" ini.  
 Sekian dan terima kasih.

Gambar 5.23 Halaman Utama Tentang Penulis  
Sumber: Data pribadi

## 5.4 Media Pendukung

### 5.4.1 Poster

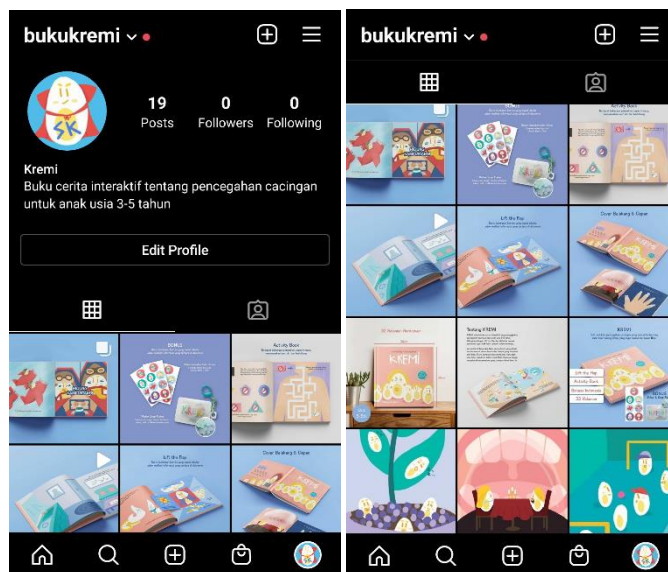
Untuk media promosi menggunakan poster dengan ukuran A4 (25cm x 25cm) yang berisi gambar telur kremi yang bermain di benda-benda sekitar rumah seperti toilet, di karpet, tempat cucian piring, dan lain-lain.



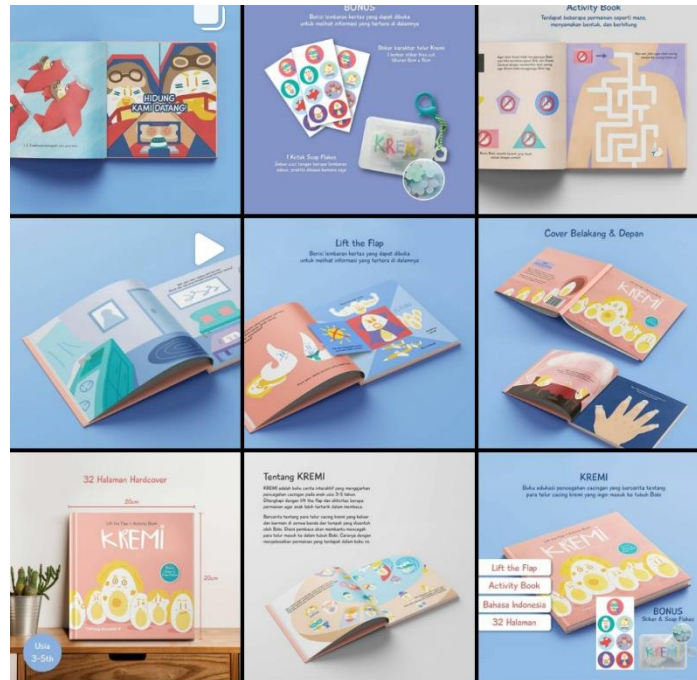
Gambar 5.24 Poster  
Sumber: Data pribadi

### 5.4.2 Instagram Feeds

Promosi buku cerita “Kremi” *online* dengan menggunakan Instagram dan posting di Instagram *feeds*. Gambar yang di *upload* pada Instagram adalah gambar yang menunjukkan kegiatan para telur kremi di tempat-tempat atau benda-benda sekitar rumah manusia.



Gambar 5.25 Screenshot Desain Instagram Feeds  
Sumber: Data pribadi



Gambar 5.26 Layout Instagram  
Sumber: Data pribadi

## 5.5 Merchandise

### 5.5.1 Stiker

Stiker dengan ukuran 6cm x 11,5cm yang berisi karakter telur kremi dan berbentuk bulat dengan diameter 2,5cm. Stiker ini sudah di potong dengan *kiss cut* sehingga pembaca dapat dengan mudah melepas dan menempelkan stiker.



Gambar 5.27 Stiker  
Sumber: Data pribadi

### 5.5.2 Sabun Cuci Tangan

Merchandise selanjutnya adalah sabun cuci tangan karena dengan mencuci tangan dengan sabun adalah cara efektif dalam mencegah cacangan. Jenis sabun yang dipilih adalah *soap flakes* atau sabun kering yang berupa potongan lembaran sabun karena bila sabun cair ada resiko tumpah atau bocor saat pengiriman. *Soap flakes* dimasukkan ke dalam kotak transparan berukuran 6,5cm x 5cm x 2,5cm agar mudah untuk dibawa. Dilengkapi dengan gantungan dan kaitan kunci yang dapat dikaitkan ke tas dan dapat dibawa kemana-mana. Cara memakainya pun cukup mudah dan praktis, hanya membutuhkan 1 lembar sabun untuk mencuci tangan. Bahan sabun ini dibuat dengan natural sehingga aman untuk anak-anak.



Gambar 5.28 *Soap Flakes*  
Sumber: Data pribadi



Gambar 5.29 Pengaplikasian Gantungan *Soap Flakes*  
Sumber: Data pribadi

## 5.6 Media Lain

### 5.6.1 *Book Packaging*

Desain packaging buku menggunakan ilustrasi badan manusia yang pada bagian perutnya menggunakan plastik mika. Ukurannya panjang 25cm, lebar 5cm, dan tinggi 27cm. Bentuknya berupa paper bag dengan kertas yang kokoh berbentuk persegi panjang yang terdapat tali pada bagian atas untuk memudahkan membawa buku. Dalam packaging ini terdapat buku, stiker, dan kotak sabun.



Gambar 5.30 *Book Packaging*  
Sumber: Data pribadi